

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Kamigumi Indonesia tahun 2016, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode perhitungan penyusutan aset tetap baik secara komersial maupun fiskal yang digunakan oleh PT. Kamigumi Indonesia adalah metode Garis Lurus (*Straight-Line Method*), Metode, tata cara, serta estimasi umur manfaat aset tetap sudah sesuai dengan peraturan perpajakan.
2. Koreksi fiskal atas perhitungan penyusutan aset tetap secara komersial dan fiskal pada PT. Kamigumi Indonesia tahun 2016 mengalami koreksi / selisih sebesar Rp. 40.498.750,-.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode, tata cara, pengelompokkan dan perhitungan penyusutan aset tetap pada PT. Kamigumi Indonesia sudah sesuai dengan peraturan perpajakan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas saran yang dapat di sampaikan untuk perusahaan PT. Kamigumi Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk kedepan nya PT. Kamigumi Indonesia bisa mengembangkan metode perhitungan penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*Doble Declining Balance*) agar perhitungan penyusutan aset tetap lebih sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Sebaiknya PT. Kamigumi Indonesia lebih memperhatikan perhitungan penyusutan aset tetap secara komersial , agar laporan komersialnya dapat menyesuaikan dengan ketentuan fiskal sehingga tidak perlu melakukan koreksi fiskal lagi.

3. Sebaiknya PT. Kamigumi Indonesia dalam melakukan perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan tarif yang sudah ditentukan oleh peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 agar lebih memudahkan pengelompokkan tarif harta tetap berwujud.

